



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

2021

LOKA RISER SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2021. Kami menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Loka Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir serta dapat menjadi acuan dalam merencanakan kinerja pada Tahun-tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021 ini kami ucapkan terima kasih. Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja ini.

Padang, April 2021

Kepala Loka,



Nia Naeli, Hasanah Ridwan, S.S
NIP. 19790401 200502 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan,	3
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Keragaan SDM	6
E. Sistematika Laporan Kinerja	7
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Rencana Kerja Tahunan	15
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	16
D. Pengukuran Kinerja	17
III. AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Pestasi IKU Triwulan I Tahun 2021	20
B. Evaluasi dan analisis Kinerja	21
C. Akuntabilitas keuangan Triwulan I Tahun 2021	31
IV. PENUTUP	34
A. Capaian Kinerja Utama	34
B. Permasalahan dan Rekomendasi	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2021	16
Tabel 2.	Capaian kinerja LRSDKP Triwulan I Tahun 2021	21
Tabel 3.	Capaian IKU 4 LRSDKP Triwulan I Tahun 2021	23
Tabel 4.	Judul KTI LRSDKP yang telah terbit pada triwulan I tahun 2021.....	24
Tabel 5.	Capaian IKU 10 LRSDKP triwulan I tahun 2021	26
Tabel 6.	Capaian IKU 12 LRSDKP triwulan I tahun 2021	28
Tabel 7.	Capaian IKU 14 LRSDKP Triwulan I tahun 2021.....	30
Tabel 8.	Realisai anggaran LRSDKP Triwulan I tahun 2021.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan.....	6
Gambar 2.	Keragaan jumlah pegawai lingkup LRSDKP 2021.....	7
Gambar 3.	Dashboard Kinerja LRSDKP	20
Gambar 4.	Dashboard Kinerja LRSDKP	34

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa-masa yang akan datang.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan tahun 2020. Setiap kegiatan memiliki tiga jenis indikator yaitu indikator *input*, *output* dan *outcome*. Namun pengukuran kinerja kegiatan Triwulan I Tahun 2021 masih difokuskan pada indikator *input* dan *output* saja sedangkan pengukuran indikator *outcome* sebagai wujud berfungsinya *output* masih akan dikaji lebih lanjut.

Pada tahun 2021 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menetapkan 5 Sasaran Strategis yang diuraikan menjadi 15 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja LRSDKP tahun 2021 masih menggunakan metode/tools pengukuran *eksternal*.

Hasil pengukuran capaian kinerja *Eksternal* LRSDKP yang menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK)**, NPSS LRSDKP Triwulan I Tahun 2021 menggunakan metode pengukuran *eksternal* adalah sebesar 109,08%.

Hasil pengukuran dan analisis tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2021 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir mempunyai capaian kinerja dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 109,08% dengan status baik (warna hijau) pada pengukuran menggunakan metode *Eksternal*.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

BAB

PENDAHULUAN

- ✚ Latar Belakang
- ✚ Tujuan
- ✚ Tugas dan Fungsi
- ✚ Keragaan SDM
- ✚ Sistematika Laporan Kinerja

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 telah menetapkan misi yang salah satunya terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, (2) Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam (SDA) yang berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Menyiapkan landasan pembangunan yang kokoh, (6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan pemeratakan pembangunan daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019 - 2024 ditetapkan dengan memperhatikan tiga dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan melalui pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan, serta tugas dalam pelaksanaan agenda pembangunan nasional/nawacita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang

kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii) Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ketiga yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta mengembangkan Inovasi IPTEK kelautan dan perikanan.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Triwulan I Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan dari penyusuna Laporan Kinerja ini, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Triwulan I Tahun 2021.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir untuk meningkatkan kinerjanya di triwulan berikutnya dan juga tahun berikutnya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Selain itu juga pada tahun 2019 sesuai dengan Pasal 19 Bab VI Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia NOMOR 20/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir maka satuan kerja Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut Pamekasan yang sebelumnya berada dibawah PUSRISKEL terhitung mulai diterbitkannya Permen KP ini beralih berada dibawah LRSDKP Padang untuk pengalokasian anggaran dan status BMN dan kepegawaian IPSDAL tersebut akan berada penuh dibawah LRSDKP.

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir mempunyai tugas Melaksanakan penelitian di bidang penelitian sumber daya fisik dan kerentanan pesisir, dan menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian dan melaksanakan publikasi hasil penelitian.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. pelaksanaan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana penelitian; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, LRSDKP melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

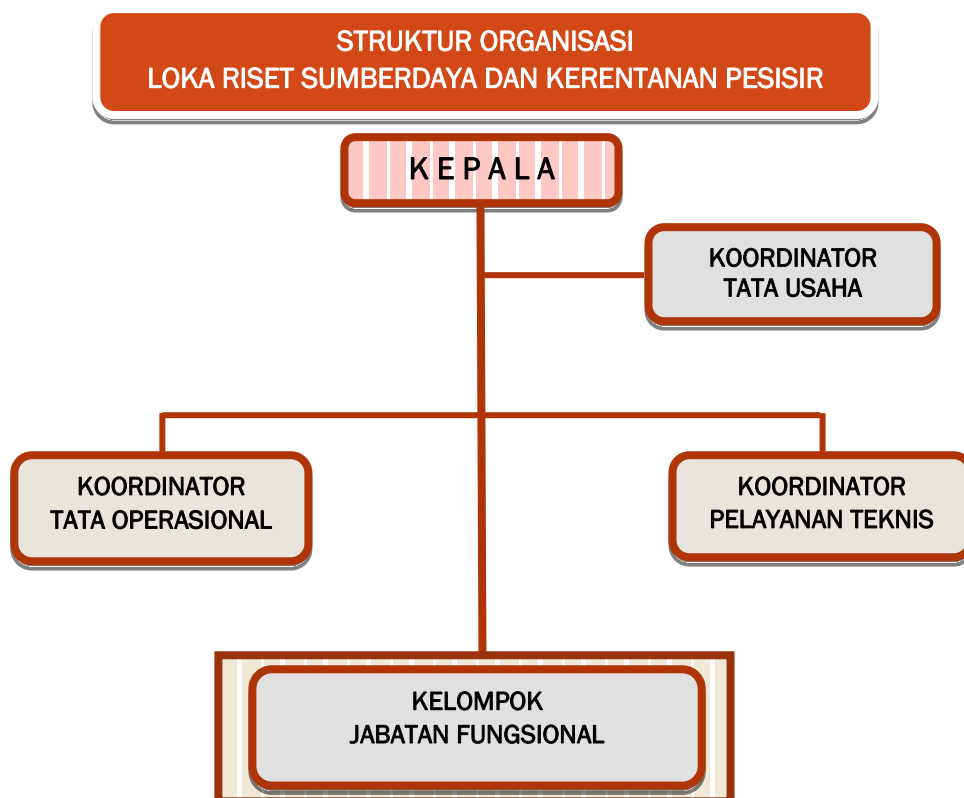
1. Menyelenggarakan penelitian penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
2. Menyelenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring riset sumberdaya, pengelolaan jaringan informasi dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi, media cetak, elektronik maupun internet;
3. Menyelenggarakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor dan sarana dan

- prasarana penelitian, penyediaan pakaian kerja, pemenuhan makanan peningkat daya tahan tubuh;
4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan penelitian yang meliputi penyusunan dan pengelolaan anggaran, pelayanan teknis, ketatausahaan dan monitoring dan evaluasi;
 5. Melaksanakan pembinaan sumberdaya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme; dan
 6. Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya penelitian melalui penggalangan kerjasama penelitian dan operasional dalam rangka penciptaan suasana kerja yang kondusif dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

LRSDKP dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Struktur sebagai berikut :

- a. Koordinator Urusan Tata Usaha
Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana.
- b. Koordinator Tata Operasional
Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan.
- c. Koordinator Pelayanan Teknis
Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi, kerja sama, pengelolaan prasarana dan sarana penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir, serta perpustakaan.
- d. Kelompok jabatan fungsional
Mempunyai tugas melaksanakan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik; dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.

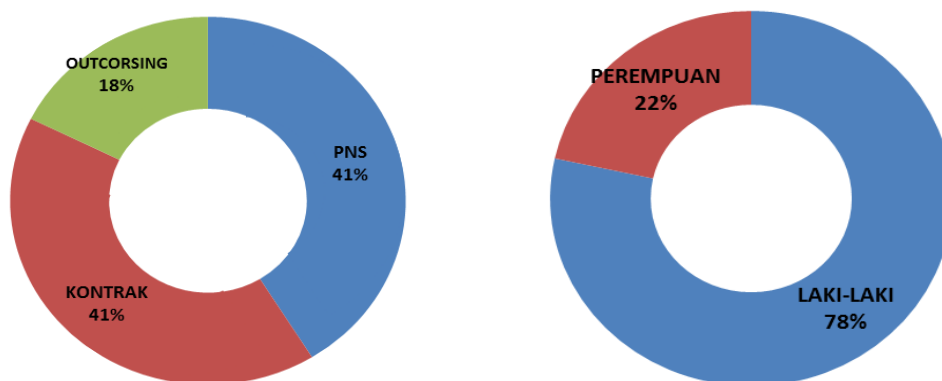
Adapun struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 6/PERMEN-KP/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi
Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir

D. KERAGAAN SDM LRSDKP

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) memiliki 1 Instalasi dan memiliki pegawai yang berjumlah 51 orang, yang terdiri dari 21 PNS (41%) dan 21 Tenaga Kontrak (41%) dan 9 Tenaga Outcorcing (18%). Pegawai PNS 17 orang di kantor LRSDKP dan 4 orang di kantor IPSAL, untuk pegawai kontrak 11 orang di kantor LRSDKP dan 10 Orang di kantor IPSAL, untuk Tenaga Outcoring 7 orang berada di kantor LRSDKP dan 2 orang di kantor IPSAL. Berikut keragaannya jumlah Pegawai LRSDKP pada Triwulan I tahun 2021.



Gambar 2. Keragaan jumlah pegawai lingkup LRSDKP pada tahun 2021

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, bab ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Triwulan I tahun 2021
2. **Bab I Pendahuluan**, berisi latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRSDKP
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, berisi tentang Rencana Strategis LRSDKP 2019-2024, dan Penetapan kinerja LRSDKP Triwulan I tahun 2021 dan pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi analisis terhadap capaian kinerja dari Indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
5. **Bab IV Penutup**, berisi uraian terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi Triwulan I tahun 2021; dan
6. **Lampiran-lampiran :**
 - a. Perjanjian Kinerja awal tahun 2021



BAB

PERENCANAAN
KINERJA



- ✦ Rencana Strategis
- ✦ Rencana Kerja Tahunan
- ✦ Perjanjian Kinerja
- ✦ Pengukuran Kinerja



II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 - 2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2020 - 2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020 - 2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 10) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Tugas dan fungsi BRSDM KP sebagai penyelenggara riset inovatif di bidang KP dan pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif dan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BRSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMENKP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024, Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang mulai berlaku tanggal 27 Maret 2017. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis LRSDKP 2020 - 2024.

Adapun Rencana Strategis (Renstra) Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir ini telah ditetapkan minimal untuk memenuhi capaian indikator RPJMN Kegiatan Eselon III atasan (Pusat Riset Kelautan) tahun 2020-2024 yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian Sumberdaya Pesisir maupun Kerentanan Pesisir dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan.

I. Visi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran LRSDKP dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisispatif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Pusat Riset Kelautan, maka visi LRSDKP merupakan turunan dari visi Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP) dan visi Pusat Riset Kelautan (PUSRISKEL). maka visi yang ditetapkan LRSDKP adalah mendukung Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.”.

2. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, misi dari LRSDKP disusun sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir yang Handal
- b. Meningkatkan Kapasitas Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir
- c. Mendiseminasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan kerentanan Pesisir.

3. Tujuan

Tujuan (renstra) LRSDKP dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan penelitian dalam bidang karakteristik dan potensi sumberdaya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik
- b) Menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan
- c) Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian
- d) Melaksanakan publikasi hasil penelitian.

4. Sasaran Strategis

Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir merupakan kondisi yang akan dicapai sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda Balanced Scorecard (BSC).

LRSDKP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel, Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 5 (Lima) sasaran

strategis (SS) yang harus dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 3 adalah “Hasil Riset dan Inovasi Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan”, dengan Indikator Kinerja:

- Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir lokasi (Desa/Kawasan) dari 1 paket tahun 2021 menjadi 1 paket tahun 2024
- Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket) dari 3 Paket pada tahun 2021 menjadi 5 Paket pada tahun 2024.

Sasaran strategis Kedua (SS-2) yang akan dicapai di level 3 adalah Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan, dengan indikator kinerja :

- Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket) dari 2 paket tahun 2021 menjadi 2 paket pada tahun 2024.
- Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen) dari 15 Dokumen tahun 2021 menjadi 15 Dokumen tahun 2024

Sasaran strategis Ketiga (SS-3) yang akan dicapai di level 3 adalah Penelitian dan Pengembangan Produk, dengan indikator kinerja :

- Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan (Paket) dari 1 paket tahun 2021 menjadi 1 paket pada tahun 2024.

Sasaran strategis Ketiga (SS-4) yang akan dicapai di level 3 adalah Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan, dengan indikator kinerja :

- Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (unit) dari 1 unit tahun 2021 menjadi 1 unit tahun 2024.

Sasaran strategis Ketiga (SS-5) yang akan dicapai dilevel 3 adalah Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir, dengan indikator kinerja :

- Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen) dari 2 dokumen tahun 2021 menjadi 2 paket pada tahun 2024.
- Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen) dari 100% pada tahun 2021 menjadi 100% pada tahun 2024
- Indeks profesionalitas ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dari 73 tahun 2021 menjadi 76 tahun 2024
- Penerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP pada tahun 2021 sebesar 84%
- Persentase Penyelesaian temuan LHP BPK satker Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (100%) setiap tahunnya dari 2021 sampai 2024
- Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen) sebesar 65% pada tahun 2021
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP dari 91% pada tahun 2021 menjadi 91% pada tahun 2024
- Nilai IKPA LRSDKP dari 89 tahun 2021 menjadi 89 tahun 2024
- Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dari nilai 86 tahun 2021 menjadi sangat baik tahun 2024

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Adanya SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan dan berkelanjutan terutama pada sektor sumber daya dan kerentanan Pesisir. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset sumberdaya dan kerentanan pesisir.

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir didukung oleh 7 orang peneliti dari beberapa bidang keilmuan yakni peneliti oceanografi, peneliti

geologi, Peneliti Arkeologi, Peneliti Kelautan, dan 1 orang teknisi litkayasa. Selain SDM, LRSDKP juga didukung oleh Peralatan fungsional riset yakni *Geolistrik/IP Meter, ADCP, Tide Gauge, Turbidity Meter, Water Multiparameter Checker, Data Logger, Peralatan Selam, Portable Automatic Weather System, Singlebeam Echosounder*. Adanya bengkel/workshop mekanikal, laboratorium pengembangan produk garam yang cukup lengkap di IPSAL Madura dan Laboratorium Kualitas Air dan Sedimen di kantor LRSDKP.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset, pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

- 1) Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi kegiatan riset dan pengembangan SDM untuk memperkuat capaian output dan sasaran kinerja kementerian serta merespon isu SDM dan riset nasional, regional, dan Internasional;
- 2) Belum terbangun sebuah sinergi hulu dan hilir pemanfaatan hasil Riset dan SDM oleh Unit Teknis KKP dalam merealisasikan program prioritas KKP khususnya program prioritas yang ditetapkan sebagai quick win pembangunan sektor KP;
- 3) Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI)) untuk meningkatkan kapasitas riset dan SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (resource sharing).

B. RENCANA KERJA TAHUN 2021

Dalam upaya mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu

anggaran sebesar Rp. 8.520.809.000,-, yang bersumber dari APBN dan terbagi dalam 8 output yakni:

- Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan Rp570.000.000,-
- Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumber daya kawasan Pesisir Rp1.450.000.000,-
- Sarana Riset Kelautan Rp861.000.000,-
- Penerapan Teknologi Adatif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan Rp570.000.000,-
- Layanan Perkantoran Riset Kelautan Rp5.325.609.000,-
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan Rp54.734.000,-
- Layanan Umum Riset Kelautan Rp219.200.000,-
- Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan Rp40.266.000,-

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi LRSDKP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis LRSDKP.

Selanjutnya, Sasaran Strategis LRSDKP tahun 2021 yang telah ditetapkan, dijabarkan ke dalam indikator kinerja dengan target kinerja, 5 (Lima) Sasaran Strategis LRSDKP yang diwujudkan oleh 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama, Rincian dan target Perjanjian Kinerja LRSDP pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2021 berdasarkan Balanced Score Card

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil Riset dan inovasi kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan lptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1
		2	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3

2	Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	2
		4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	TeknologiAdaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit))	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73
		10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84
		11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LRSDKP (Persen)	100
		12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	85
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	91
		14	Nilai IKPA LRSDKP	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, yang nantinya akan menghasilkan indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU dengan memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;

3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Balanced Scores Card (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja LRSDKP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja LRSDKP yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Keputusan Kepala Loka Riset tentang Pembentukan Tim Pelaksana Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LRSDKP.

Keanggotaan Tim SAKIP dan Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua Bidang yang ada di LRSDKP. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Koordinator Tata Operasional. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Bagian Program merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.



BAB

AKUNTABILITAS
KINERJA



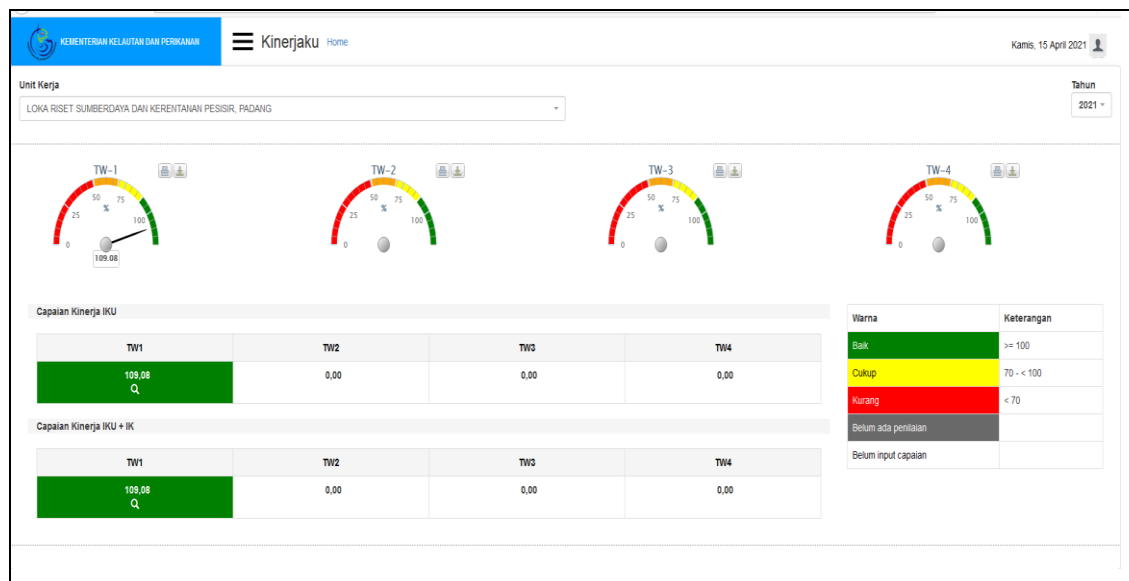
- ✦ Prestasi Indikator Kinerja Utama
Triwulan I Tahun 2021
- ✦ Evaluasi dan Analisis Kinerja
- ✦ Akuntabilitas Keuangan



III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI IKU TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja LRSDKP triwulan I tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja (key performance indicator disingkat KPI) pada masing-masing IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id> Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRSDKP triwulan I tahun 2021 sebesar 109,08%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 3. Dashboard Kinerjaku LRSDKP

Hasil pengukuran pada aplikasi kinerjaku Triwulan I tahun 2021 ini, menunjukkan bahwa terdapat 4 IKU yang telah tercapai sesuai target triwulanannya yakni IKU 4 target triwulan I 2 KTI dan terealisasi 2 KTI, IKU 10 target triwulan I adalah 84% dan tercapai 100%, IKU 12 target triwulan I adalah 30 dan terealisasi 100, IKU 14 target triwulan I adalah 80 dan terealisasi 92,36.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi LRSDKP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi LRSDKP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai.

Tabel 2. Capaian kinerja LRSDKP Triwulan I tahun 2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	Triwulan I Tahun 2021	
					T	R
1	Hasil Riset dan inovasi kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1	-	-
		2	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3	-	-
2	Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	2	-	-
		4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15	2	2
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	TeknologiAdaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1	-	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit))	1	-	-
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2	-	-

Kerentanan	8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100	-	-
	9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73	-	-
	10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84	84	100
	11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LRSDKP (Persen)	100	-	-
	12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65	30	100
	13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	91	-	-
	14	Nilai IKPA LRSDKP	89	80	92.36
	15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86	-	-

SASARAN STRATEGIS 1

Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang dimanfaatkan

INDIKATOR KINERJA 1

Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan iptek hasil riset sumber daya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya.

INDIKATOR KINERJA 2

Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya.

SASARAN STRATEGIS 2

Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan

INDIKATOR KINERJA 3

Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya.

INDIKATOR KINERJA 4

Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah diterbitkan di jurnal terakreditasi atau prosiding dalam dan/atau luar negeri pada tahun berjalan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti di LRSDKP Pada tahun 2021, target karya tulis ilmiah yang ditetapkan adalah 15 buah KTI.

Capaian kinerja Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Capaian IKU 4 LRSDKP Triwulan I tahun 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2 Tersedianya Data, Informasidan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	4 Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15	2	2

Dari Tabel tersebut diatas diketahui bahwa Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen) mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian karya tulis ilmiah ini pada triwulan I sebanyak 2 KTI sesuai dengan target yakni 2 KTI (persentase 100%).

Keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh adanya kegiatan Riset yang menghasilkan data dan informasi, target perorangan yang masuk dalam SKP masing-masing peneliti, dorongan dari kepala loka untuk terus berkarya

menghasilkan tulisan, semangat dari para peneliti untuk menghasilkan karya yang bisa berguna untuk pembangunan kelautan dan perikanan.

Daftar KTI LRSDKP yang telah terbit pada triwulan I tahun 2021 terdapat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 4. Judul KTI LRSDKP yang telah terbit pada triwulan I tahun 2021

No.	Penulis	Judul	KTI (Jenis, Volume, Penerbit, dan Kategori)	Foto (Sampul KTI)
1	D Mahabror	Study of the weather parameters effect on the maduris salt production	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	
2	K Ondara ¹ , S Agustina ² and S Purnawan ^{2*}	TSS distribution of Banda Aceh waters	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	

SASARAN STRATEGIS 3

Penelitian dan Pengembangan Produk

INDIKATOR KINERJA 5

Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

SASARAN STRATEGIS 4

Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan

INDIKATOR KINERJA 6

Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

SASARAN STRATEGIS 5

Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan

INDIKATOR KINERJA 7

Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR KINERJA 8

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR KINERJA 9

Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR KINERJA 10

Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari, dimana menggunakan klasifikasi maximize dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Komponen penilaian implementasi manajemen pengetahuan terdiri dari 3 Variabel, yaitu:

1. Sharing dokumen, (bobot 20%)

2. Keikutsertaan Pejabat administratif s.d staf unit kerja (bobot 10%),
3. Keaktifan Pejabat administratif unit kerja 3 kali dalam 1 triwulan upload berita (bobot 70%).

FORMULA

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (10\% \times \text{Keikutsertaan}) + (70\% \times \text{Keaktifan})$$

Keterangan:

Tingkat sharing dokumen : Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rencana aksi, Laporan Kinerja.

Tingkat keikutsertaan : Persentase pejabat administratif dalam unit kerja yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat administratif s.d Staff unit kerja.

Tingkat keaktifan : Persentase pejabat administratif yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat administratif unit kerja. Minimal 3 kali dalam 1 triwulan.

Capaian IKU Persentase unit kerja BRSDM yang LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian IKU 10 LRSDKP triwulan I tahun 2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84	84	100

Capaian nilai komponen dari manajemen pengetahuan terstandar, dengan bobot 100% masing-masing mencakup nilai dokumen 20% dengan bobot 100% menjadi 20%; nilai keikutsertaan 100% dengan bobot 10% menjadi 10%, dan nilai komponen keaktifan 100% dengan bobot 70% menjadi 70%.

Sehingga rata - rata nilai dari 3 komponen % MP sebesar 100%. Rincian data dukung capaian dapat diuraikan pada tabel berikut.

1. Nilai Komponen Dokumen 100%			
DOKUMEN			
Dokumen	Target	Capaian	%
Perjanjian Kinerja 2021	1	1	100
Manual IKU 2021	1	1	100
Rencana Aksi 2021	1	1	100
Laporan Kinerja 2020	1	1	100
Rata-rata			100
2. Nilai Komponen Keikutsertaan 100%			
KEIKUTSERTAAN			
Keikutsertaan	Target	Capaian	%
Kepala UPT	1	1	100
supervisor	3	3	100
Staff	6	6	100
Rata-rata			100
3. Nilai Komponen Keaktifan 100%			
KEAKTIFAN			
Keikutsertaan	Target	Capaian	%
Kepala UPT	3	3	100
supervisor	9	9	100
Rata-rata			100
PENILAIAN			
Komponen	Nilai	Bobot	%
Dokumen	100	20	100
Keikutsertaan	100	10	100
Keaktifan	100	70	100
Persentase capaian			100

Dari data-data yang dijabarkan di atas, dari semua komponen sudah mencapai nilai maksimal atau 100%. Nilai Akhir dari IKU Manajemen Pengetahuan melebihi target triwulan 1 (84%) dengan perolehan nilai 100%.

Untuk IKU Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar LRSDKP, berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) memiliki target sampai dengan tahun 2021 sebesar 84 %. Untuk itu perlu inisiatif

strategis yang untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut. Capaian keberhasilan Triwulan I tahun 2021 ini disebabkan oleh :

- a. Persentase nilai komponen dokumen 100% karena dokumen yang ditargetkan sudah diunggah pada sharing dokumen pada aplikasi bitrix24.
- b. Persentase nilai keikutsertaan sebesar 100% karena Pimpinan dan Staff LRSDKP sudah berkontribusi dalam keikutsertaan dari tahun sebelumnya.
- c. Persentase nilai keaktifan sebesar 100% karena kepala LRSDKP dan koordinator aktif dalam mengupload berita melalui bitrix24.

penyampaian informasi yang rutin dan berkelanjutan melalui media online, website dan persuratan, secara langsung atau tidak langsung dan secara tegas memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian.

INDIKATOR KINERJA 11

Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LRSDKP (Persen)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR KINERJA 12

Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LRSDKP berdasarkan LHP yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh LRSDKP yang menjadi objek pengawasan. Adapun capaian atas indikator kinerja Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LRSDKP adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian IKU 12 LRSDKP triwulan I tahun 2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan	12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah	65	30	100

Kerentanan	dilengkapi dan disampaikan (Persen)			
------------	-------------------------------------	--	--	--

Dari tahun 2020 kemarin dan juga Sampai dengan triwulan I tahun 2021 ini LRSDKP tidak ada kunjungan dari itjen sehingga tidak ada temuan yang harus ditindaklanjuti dan atas anjuran dari sekretariat BRSDM maka realisasi satker yang tidak ada kunjungan dan tidak ada temuan itjen maka nilai realisasinya adalah 100%.

INDIKATOR KINERJA 13 ***Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP***

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

INDIKATOR KINERJA 14 ***Nilai IKPA LRSDKP***

IKU ini didefinisikan sebagai persentase pelaksanaan anggaran dibanding dengan alokasi anggaran dan bertujuan untuk menghasilkan output anggaran tertentu dengan input anggaran serendah-rendahnya, atau dengan input anggaran tertentu mampu menghasilkan output sesuai yang ditargetkan. Formula yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Capaian Indikator Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRSDKP adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian IKU 14 LRSDKP Triwulan I tahun 2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	14	Nilai IKPA LRSDKP	89	80	92.36

Indikator Nilai IKPA LRSDKP pada triwulan I tahun 2021 telah mencapai target yaitu 92,36 dari target triwulan I adalah 80%. Pencapaian ini diperoleh dari data 12 indikator sehingga frekuensi pengukuran IKU ini bersifat Triwulanan dan diukur dengan menggunakan *polarisasi maximize* (semakin besar lebih baik). Kegiatan pendukung untuk indikator kinerja ini adalah Rekonsiliasi IKPA dengan Biro Keuangan, Pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajuan GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat. Penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditanda tangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya (approval) oleh KPPN; Meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OM SPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN. Selanjutnya, meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan kontraktual (LS Non-Belanja Pegawai) paling lambat dalam 17 hari kerja setelah BAST ditanda- tangani sudah diajukan SPM-nya ke KPPN; meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening bank Pihak Ketiga/ penerima pembayaran dan melakukan konfirmasi atas status aktif tidaknya rekening penerima. Apabila terjadi retur SP2D, satker agar berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaiannya tidak lebih dari 7 hari kerja, Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya, dan memastikan data LPJ telah terverifikasi oleh KPPN pada Aplikasi SPRINT.

Nilai kinerja anggaran dapat dilihat pada aplikasi online omspan Kementerian Keuangan (<http://spanint.kemenkeu.go.id>). Nilai kinerja tersebut berubah secara real time selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran dan nilai output yang diisikan pada aplikasi omspan tersebut.

INDIKATOR KINERJA 15

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (%)

Untuk Indikator Kinerja ini capaian kinerjanya baru akan diukur pada triwulan berikutnya

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TAHUN 2021

Realisasi anggaran LRSDKP pada triwulan I tahun 2021, data per 1 april 2021, terdapat pada Tabel berikut:

Tabel 8. Realisasi anggaran LRSDKP Triwulan I tahun 2021

No	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%	Keterangan
1	8,520,809,000,-	866,215,979,-	10,1	7,654,593,021,-	89,9	Realisasi sampai bulan Maret

Realisasi anggaran Loka riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Triwulan I tahun 2021, data tanggal 1 April 2021 adalah sebesar 10,17% yang terinci atas Belanja Pegawai sebesar 18.17%, Belanja Barang 8.89% dan Belanja Modal 0.00%.

Secara umum kinerja LRSDKP Triwulan I tahun 2021 telah dilaksanakan dengan baik walaupun capaian realisasi belum maksimal. Namun secara teknis masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan peningkatan kinerja pelaksanaan kegiatan dengan beberapa rekomendasi, sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran Triwulan I tahun 2021 masih sangat rendah sehingga berimplikasi output baru tercapai pada akhir tahun.

Rekomendasi :

- a. Pelaksanaan atas time frame of budget execution atau kalender kegiatan diikuti dengan seksama oleh setiap penanggungjawab output dengan waktu pencapaian output sesuai kebutuhan organisasi. Ketersediaan anggaran dan mekanisme pembiayaan kegiatan dapat berjalan lancar menyesuaikan kalender kegiatan. Realisasi anggaran perlu dipantau secara periodik tiap bulan
 - b. Petunjuk teknis/kegiatan berpayung hukum di awal tahun.
2. Pengadaan B/J belum tertib dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan dalam SIRUP

Rekomendasi :

- a. Proses pengadaan barang/jasa (PBJ) untuk kegiatan yang menurut sifatnya akan dilaksanakan pada awal tahun, agar dilakukan proses lelang pada T-1
 - b. Melakukan pengecekan realisasi fisik secara berkala.
3. Pengelolaan anggaran LRSDKP masih belum tertib administrasi, meskipun Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran (IKPA) tahun 2020 sebesar 92,36 .

Rekomendasi :

- a. Merencanakan penganggaran yang lebih baik lagi sehingga meminimalisir frekuensi revisi anggaran yang dapat memperlambat penyerapan dan melaksanakan pengawalan buka blokir khususnya kegiatan yang mendapat blokir dari DJA.
- b. Melaksanakan pengawalan kepatuhan dalam pengelolaan UP/TUP, dan meningkatkan efisiensi penggunaan belanja operasional seperti perjalanan dinas, honor-honor kegiatan dan rapat-rapat di luar kantor



BAB

PENUTUP

IV

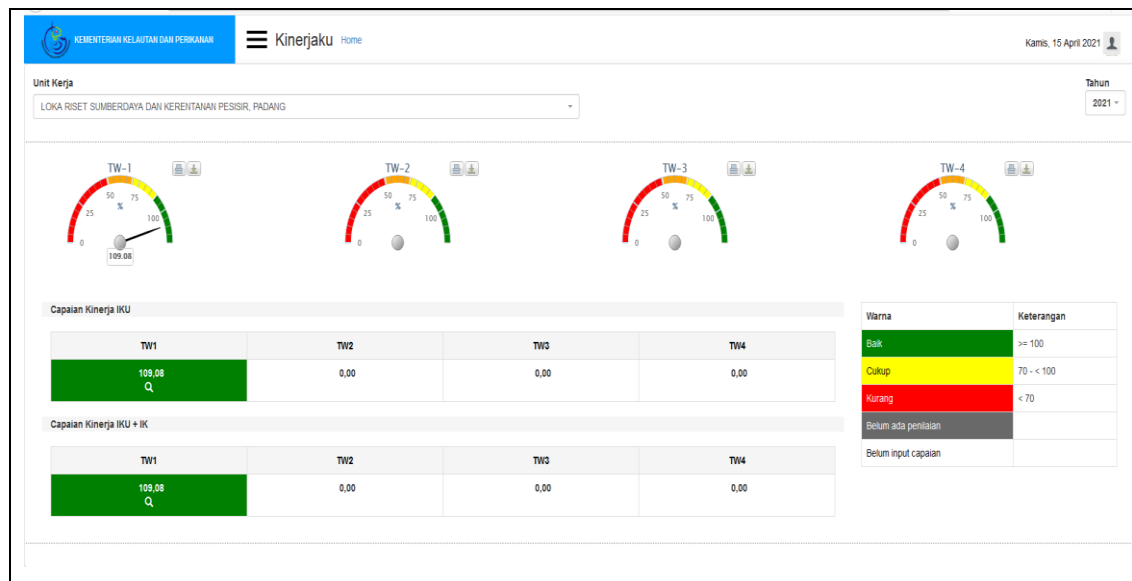
- ✦ Capaian Kinerja Utama
TRIWULAN I TAHUN 2021
- ✦ Permasalahan dan Rekomendasi



IV. PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Dari hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja LRSDKP triwulan I tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Dashboard Kinerjaku LRSDKP

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa dengan metode pengukuran *Eksternal* menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di website kinerjaku.kkp.go.id, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berhasil mencapai target kinerja Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 109,08% dengan status baik.

Capaian IKU Triwulan I tahun 2021 :

1. Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen).

IKU ini telah tercapai 2 dokumen KTI atau 100% karena target untuk triwulan I tahun 2021 ini adalah 2 dokumen KTI.

2. Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai).
Target tercapai dengan realisasi 100 atau 119% melebihi dari target yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2021 karena target IKU ini pada Triwulan I adalah 84.
3. Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)
Target tercapai dengan realisasi 100 atau 120% melebihi dari target yang telah ditetapkan yakni 30, karena pada tahun 2020 sampai dengan triwulan I tahun 2021 ini tidak ada kunjungan pengawasan itjen sehingga tidak ada temuan itjen yang perlu ditindaklanjuti oleh LRSDKP.
4. Nilai IKPA LRSDKP
Target tercapai dengan realisasi 92.36 atau 115% melebihi dari target yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2021 ini yakni 80.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Pemasalahan.

Berdasarkan capaian kinerja LRSDKP Triwulan I tahun 2021 sudah tergolong baik, namun ada kendala yang dihadapi seperti hal berikut :

1. Tingkat kepatuhan dalam menyampaikan data dukung perlu ditingkatkan dengan cara melakukan penyampaian data dukung bersamaan dengan penyampaian data capaian. Oleh karena itu, masing-masing Penanggung jawab IKU agar memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka akuntabilitas dan ketelusuran.
2. Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan, perlu dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing penanggungjawab IKU, sehingga capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target
3. Realisasi yang terhambat pada triwulan I membuat dampak pada Triwulan selanjutnya, sehingga banyak hal yang seharusnya teralisasi pada Triwulan I malah terealisasi pada Triwulan II, III dan IV. Untuk kegiatan riset sendiri baru terlaksana pada bulan April, dikarenakan riset yang dilaksanakan di LRSDKP harus memakai data primer dengan melakukan survei lapangan.

4. Jarak lokasi riset dengan kantor sangat jauh sehingga mengharuskan transportasi udara, namun dengan kondisi PSBB ketat di beberapa daerah maka riset tidak bisa dilakukan di kota bersangkutan sehingga muncul opsi untuk memindahkan lokasi riset.
5. Menyangkut kegiatan pengadaan juga mengalami kemunduran waktu dikarenakan PSBB pembelian/perealisasi juga terhambat, setelah era *New Normal* Barulah pengadaan bisa direalisasikan.

Rekomendasi.

1. Kegiatan Riset sudah bisa dilaksanakan survei lapangan pada triwulan II tahun 2021 ini dengan ketentuan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mengurangi penularan virus corona dan juga selalu melakukan tes antigen dan juga PCR saat akan mulai kegiatan Survei lapangan dan juga saat kembali dari survei lapangan.

lampiran

PK LRSDKP 2021



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I ANCOL TIMUR LANTAI IV JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64700755 EXT. 3120, FAKSIMILE (021) 64711654
LAMAM www.pusriskel.litbang.kkp.go.id POS ELEKTRONIK : pusriskel@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nia Naelul Hasanah Ridwan**

Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan
Kerentanan Pesisir

I Nyoman Radiarta

Nia Naelul Hasanah Ridwan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021
1	Hasil Riset dan Inovasi Kelautan yang dimanfaatkan	1	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir (Desa/Kawasan)	1
		2	Data, Informasi dan Peta hasil riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan	3	Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (Paket)	2
		4	Karya Tulis Ilmiah hasil riset Sumberdaya dan Kerentanan Kawasan Pesisir yang dipublikasikan	15
3	Penelitian dan Pengembangan Produk	5	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang diterapkan	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	6	Sarana Riset Kelautan pada satker LRSDKP (Unit)	1
5	Tatakelola Pemerintahan yang Baik Pada Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir	7	Jejaring dan/atau kerjasama riset sumberdaya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)	100
		9	Indeks Profesionalitas ASN satker LRSDKP (Indeks)	73
		10	Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada satker LRSDKP (Nilai)	84
		11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK satker LRSDKP (Persen)	100
		12	Rekomendasi hasil pengawasan satker LRSDKP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persen)	65
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRSDKP	91
		14	Nilai IKPA LRSDKP	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP	86

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Kelautan
Unit Kerja : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
Anggaran Tahun 2021 : Rp. 8.555.809.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan yang diterapkan	570.000.000
2	Data dan/atau Informasi Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir	1.450.000.000
3	Sarana Riset Kelautan	861.000.000
4	Layanan Perkantoran Riset Kelautan	5.325.609.000
5	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Kelautan	59.734.000
6	Layanan Umum Riset Kelautan	249.200.000
7	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Kelautan	40.266.000
JUMLAH		8.555.809.000

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir



Nia Naelul Hasanah Ridwan